BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu elemen yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam sebuah kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap manusia secara sadar untuk meningkatkan kualitas serta sikap di dalam diri.

Menurut Hapsari (2002) Salah satu jenis pendidikan yang ada di Indonesia adalah Pendidikan yang mengutamakan pengetahuan dan nilai keislaman dengan menyediakan fasilitas asrama atau tempat tinggal dengan tujuan agar lebih intensif dalam melakukan pembelajaran. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bab III pasal 4 menyatakan bahwa fungsi penyelenggaraan pendidikan yaitu pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi HAM, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. pendidikan diselenggarakan sebagai suatu kesatuan yang sistematik dengan sistem terbuka dan multimakna, pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat, dan pendidikan diselenggarakan dengan memberadayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan Pendidikan (Republik Indonesia, 2003).

Menurut Handayani, dkk (2002) Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pembinaan siswa tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual dan emosionalnya tetapi penting untuk mengembangkan kecerdasan spiritual (SQ), agar siswa yang terbentuk itu tidak hanya pintar dalam pengetahuan dan moral namun pintar juga dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam kehidupannya.

Dari uraian di atas dapat dipahami dan dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan suatu usaha nyata yang sengaja dilakukan agar kemampuan yang dimiliki

Ghefira Syahrani Putri, 2023
PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PROGRAM MURAJAAH AL-QUR'AN SISWA KELAS VI DI SDIT PERSIS
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

oleh siswa dapat dikembangkan secara optimal sehingga pada akhirnya siswa mempunyai kekuatan secara spiritual keagamaan, pengetahuan, pemahaman, kecerdasan, kepribadian serta keterampilan yang utuh sebagai bekal kehidupan di masyarakat maupun bernegara. Selain itu juga, Pendidikan tidak hanya berada didalam kelas saja, tetapi siswa juga harus mengetahui tentang Pendidikan karakter agar siswa tidak hanya duduk dikelas saja tetapi harus bisa memiliki karakter yang disiplin. Menurut Allport (dalam Sri. 2014, hlm 2) Karakter merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khusus. Artinya segala sesuatu yang ada pada diri seseorang tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain atau dapat disebut juga sebuah ciri khusus yang ada pada diri seseorang, contohnya tingkah laku, ataupun tutur kata atau perkataanya.

Hal tersebut selaras dengan Griek (dalam Zubaedi, 2011, hlm 9) bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai paduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan yang satu dengan yang lain. Karakter juga perlu dibentuk, dibina dan merupakan proses seumur hidup, seorang anak akan mempunyai karakter jika tinggal di lingkungan yang berkarakter pula. Menurut Aqib (2011, hlm 28) bahwa karakter merupakan sesuatu yang perlu dengan sengaja dibangun, dibentuk, ditempa, dan dikembangkan serta dimantapkan. Salah satu usaha dalam pembentukkan dan penanaman karakter adalah dengan adanya pendidikan karakter. Menurut Zubaedi (2013, hlm 17) Pendidikan karakter dimaknai sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai - nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhan - Nya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya. Sebagai manusia yang bermasyarakat hendaknya mempunyai karakter yang baik, karena dengan karakter yang baik kita bisa berinteraksi dan hidup dengan baik dilingkungan masyarakat, dan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa harus jauh lebih baik.

Namun rendahnya karakter disiplin akhir-akhir ini jauh lebih banyak dan menyeramkan dari masa yang sebelumnya, rendahnya karakter meliputi maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, siswa merusak fasilitas sekolah, kebiasaan bullying di sekolah dan tawuran, membentak guru, bahkan

ada yang melakukan kekerasan terhadap guru, dan hilangnya rasa hormat terhadap guru serta rapuhnya hal tersebut dalam karakter disiplin juga dapat dilihat dari keseharian siswa seperti masuk sekolah terlambat dan tidak mengerjakan tugas sekolah secara tepat waktu, menunda-nunda tugas sekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, saat bertemu guru tidak memberikan salam dan membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan pengalaman yang Peneliti alami di tempat program lapangan satuan Pendidikan, peneliti juga banyak menemukan bahwa masih kurangnya karakter disiplin disekolah tersebut. Peneliti pun mencari sebuah sekolah yang mempunyai kasus yang serupa yaitu, kurangnya karakter disilpin dengan contoh siswa yang terlambat datang kesekolah. Masih banyak siswa yang terkesan menganggap ringan aturan-aturan yang berlaku disekolah, bahkan adapula yang acuh terhadap peraturan yang ada pada sekolah.

Hal tersebut adalah contoh nyata yang menggambarakan bahwa karakter peserta didik saat ini sudah mulai hilang dan hampir punah. Oleh karena itu, karakter siswa harus ditanamkan dari sejak dini agar dapat menghindari hal-hal tersebut di masa yang akan datang nanti. Khususnya karakter disiplin siswa.

Menurut Zubaedi (2011, hlm. 17) bahwa pembinaan karakter memerlukan proses seperti keteladanan dan pembiasaan dalam lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan media massa. Salah satu tindakan atau implementasi dari pendidikan karakter di sekolah, dapat dilakukan dengan menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang baik agar dapat melatih siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, bukan hanya pengetahuan dan pengajaran saja. Kini sudah banyak sekolah yang menerapkan sistem pembinaan karakter disiplin melalui pembiasaan - pembiasaan. Salah satu sekolah yang mengadakan program pembiasaan yaitu SDIT Persis dan salah satu bentuk pembiasaan yang dilakukan di SDIT Persis tersebut yaitu program pembiasaan murajaah Al-Qur’an untuk membina karakter disiplin siswa SDIT Persis.

Murajaah Al-Qur’an adalah suatu metode menghafal Al-Qur’an yang di baca berulang-ulang hingga siswa hafal. Program Murajaah dilakukan pada saat siswa masuk sekolah sebelum pembelajaran dimulai yang dilakukan bersama-sama di lapangan sekolah dengan memurajaah juz 30 untuk kelas rendah serta juz 28 & 29 pada

kelas tinggi dan ada beberapa guru yang melakukan murajaah Al-Qur'an pada kelas masing-masing dengan metode yang berbeda-beda.

Program murajaah Al-Qur'an belum banyak dilakukan pada SD lain. Dengan adanya ketetapan seorang siswa melakukan murajaah Al-Qur'an akan melatih kedisiplinan dalam urusan berbagai hal, salah satunya yang pasti yaitu dalam beribadah dan juga dalam waktu sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas selanjutnya penelitian ini dituangkan dalam bentuk tulisan yang berjudul "Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Program Murajaah Al-Qur'an Siswa Kelas VI di SDIT Persis " .

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka peneliti merumuskan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut;

1. Bagaimana proses pelaksanaan program murajaah di SDIT Persis?
2. Bagaimana Implikasi Program Murajaah Terhadap Pembinaan Sikap Disiplin Siswa Kelas VI di SDIT Persis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah yang sudah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program murajaah di SDIT Persis,
2. Proses implikasi dari program murajaah terhadap pembinaan sikap disiplin siswa pada kelas VI di SDIT Persis.

D. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan manfaat terutama bagi rumpun ilmu yang sedang diteliti dan pihak-pihak yang terlibat. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, menambah keilmuan, serta memperkaya wawasan para pembaca

b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan penelitian dalam pembentukan karakter disiplin anak

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti, memberikan informasi mengenai pentingnya melakukan murajaah Al-Qur'an untuk pembentukan karakter disiplin siswa serta memperkarya wawasan bagi peneliti
b. Bagi Siswa, menumbuhkan karakter disiplin siswa dengan pembinaan kegiatan Murajaah Al-Qur'an
c. Bagi Guru, dapat mengetahui dan menjadi bahan evaluasi selanjutnya terkait pembinaan karakter disiplin di sekolah
d. Bagi Pembaca, dapat mengetahui apa saja pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan untuk membina karakter disiplin siswa

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang dimaksud dalam judul penelitian "Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Program Murajaah Al-Qur'an Siswa Kelas VI di SDIT Persis" adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan dalam penelitian ini merupakan suatu Tindakan yang dilakukan secara berkala dengan cara-cara tertentu dan mempunyai tujuan yang baik untuk mendapatkan hal-hal dan hasil yang lebih baik lagi.
2. Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah perbuatan manusia yang mencerminkan baik dan buruknya seseorang melalui apa-apa yang telah dilakukannya dan mempunyai perbedaan antara orang yang satu dengan orang lainnya. Karakter berarti juga ciri khas seseorang.
3. Disiplin merupakan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan yang ada atau menaati peraturan, dan disiplin berhubungan dengan pembinaan, Pendidikan serta perkembangan pribadi manusia. Disiplin berawal dari di atur, dibina, serta di control hingga pribadi tersebut mampu mengatur dirinya sendiri.
4. Murajaah Al-Qur'an merupakan salah satu cara baik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang-ulang sesuatu hal atau hafalan agar hal atau hafalan yang sudah pernah dihafalkan tidak lupa atau salah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini akan menyajikan hasil yang dijelaskan pada setiap bab, Bab pertama, pendahuluan yang berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah. Bab kedua, teori landasan yang berisi penjelasan tentang pembinaan, karakter disiplin, program murajaah, Bab ketiga metodologi penelitian yang berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, latar penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian. Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan berisi data temuan dan analisis data temuan. Bab kelima penutup yang berisi simpulan dan saran, selanjutnya pada laporan ini terdapat daftar pustaka, sumber serta lampiran-lampiran.